

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui secara empiris mengenai pengaruh profitabilitas dan *growth opportunity* terhadap kebijakan dividen dan untuk mengetahui pengaruh risiko bisnis didalam memoderasi pengaruh profitabilitas dan *growth opportunity* terhadap kebijakan dividen. Penelitian dilakukan pada perusahaan sektor properti, real estate, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2015. Hasil pengujian hipotesis penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Hasil ini dikarenakan perusahaan ingin menahan laba atau pendapatannya lebih banyak karena penggunaan *retained earnings* lebih murah dan tidak perlu mengungkapkan sejumlah informasi dalam prospektus saat menerbitkan obligasi dan saham baru. Dengan demikian semakin tinggi profit yang dihasilkan perusahaan, semakin rendah tingkat dividen yang dibayarkan.
2. *Growth opportunity* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Hal ini dikarenakan perusahaan yang memiliki *growth opportunity* yang tinggi membutuhkan dana investasi yang lebih besar sehingga perusahaan cenderung memilih untuk menjadikan laba menjadi

retained earnings untuk direinvestasikan daripada membagikannya dalam bentuk dividen kepada pemegang saham.

3. Risiko bisnis mampu menguatkan pengaruh profitabilitas dan *growth opportunity* terhadap kebijakan dividen. Hal ini dikarenakan perusahaan dengan nilai EBIT yang lebih tinggi memiliki risiko yang lebih rendah dan prospek pertumbuhan yang tinggi, dengan demikian perusahaan akan membayarkan dividen yang lebih tinggi.

B. Implikasi

Penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan dan investor khususnya pada perusahaan sektor properti, real estate, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia didalam mempertimbangkan kebijakan dividen.

1. Bagi Perusahaan

- a. Perusahaan perlu mempertimbangkan laba yang diperoleh perusahaan, akankah dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau menahannya sebagai *retained earnings* untuk direinvestasikan bagi pertumbuhan perusahaan.
- b. Perusahaan perlu mempertimbangkan dengan baik mengenai risiko bisnis. Hal ini dikarenakan perusahaan dengan nilai EBIT yang lebih tinggi memiliki kesempatan pertumbuhan yang tinggi dengan risiko yang lebih rendah, sehingga perusahaan dapat meningkatkan pembayaran dividen kepada pemegang saham.

2. Bagi Investor

- a. Investor sebaiknya juga memanfaatkan keuntungan dari *capital gains*, selain hanya mengharapkan imbalan investasi berupa dividen. Ketika perusahaan melihat prospek pertumbuhan perusahaan yang baik, perusahaan akan meningkatkan *retained earnings* untuk melakukan ekspansi usaha dibandingkan membagikan sebagai dividen. Dengan demikian, tidak adanya jaminan dari perusahaan akan membagikan dividen yang tinggi saat perusahaan menghasilkan profit yang tinggi.
- b. Investor juga harus mempertimbangkan hubungan perusahaan dengan risiko bisnisnya, baik dari faktor internal atau faktor eksternal diluar kendali perusahaan sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Ketika risiko bisnis rendah, hal tersebut mencerminkan manajemen perusahaan cukup baik dalam mengidentifikasi dan mengelola risiko bisnis, sehingga kemungkinan investor memperoleh risiko atas investasi yang dilakukannya semakin kecil, dan begitu pula sebaliknya.

C. Saran

Penelitian ini memberikan peluang bagi peneliti selanjutnya agar dapat lebih mengembangkan penelitian ini. Peneliti berharap penelitian yang telah dilakukan ini dapat menginspirasi penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan topik penelitian yang dilakukan ini. Peneliti menyadari penelitian ini memiliki banyak kekurangan. Oleh sebab itu, peneliti menyarankan untuk:

1. Penelitian selanjutnya dapat mengidentifikasi proksi lain dari profitabilitas seperti *return on equity* (ROE), *net interest margin* (NIM) atau rasio-rasio keuangan lainnya, dan proksi lain dari *growth opportunity* seperti *total assets* untuk mengetahui pengaruhnya terhadap kebijakan dividen khususnya *dividend payout ratio* (DPR).
2. Menambah periode penelitian dan juga populasi yang bukan hanya dari perusahaan sektor properti, real estate, dan konstruksi bangunan di Bursa Efek Indonesia atau Bursa Efek di luar negeri agar penelitian selanjutnya mendapatkan hasil yang lebih baik.

